

BAB II

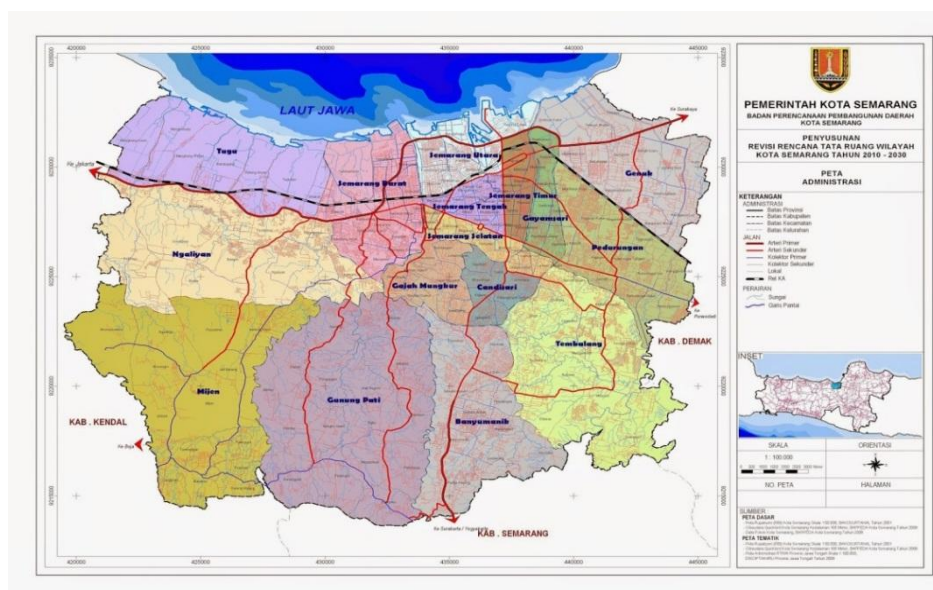
GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

2.1.1 Kondisi Geografis

Gambar 2.1

Peta Administrasi Kota Semarang



Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang (2010)

Kota Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah yang letaknya berada pada posisi tengah-tengah pantai utara Jawa. Luas wilayah kota Semarang sebesar 373,67 km², dan merupakan 1,15% dari total luas daratan Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang terletak terletak pada koordinat 6° 50' - 7° 10' Lintang Selatan dan garis 109°35' - 110°50' Bujur Timur. Daerah dataran rendah di Kota Semarang sangat sempit, yakni sekitar 4 kilometer dari garis pantai dan dikenal dengan sebutan kota bawah, sedangkan di sebelah selatan merupakan dataran tinggi,

yang dikenal dengan sebutan kota atas, diantaranya meliputi Kecamatan Candi, Gunungpati, Tembalang, Banyumanik, dan Mijen.

Tabel 2.1
Batas Wilayah Kota Semarang

Uraian <i>Description</i>	Batas Wilayah <i>Borderline</i>	
	Letak Lintang <i>Latitude</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
1. Sebelah Utara <i>North</i>	6 ⁰ 50 " LS	Laut Jawa
2. Sebelah Selatan <i>South</i>	7 ⁰ 10 " LS	Kab. Semarang
3. Sebelah Barat <i>West</i>	109 ⁰ 50 " BT	Kab. Kendal
4. Sebelah Timur <i>East</i>	110 ⁰ 35 " BT	Kab. Demak

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang (2016)

Berdasarkan tabel 2.1, batas wilayah sebelah utara kota Semarang ialah Laut Jawa yang letaknya pada lintang 6° 50' LS, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Semarang dengan letak lintang 7° 10' LS, sebelah barat adalah Kabupaten Kendal dengan letak lintang 109 ° 50'' BT, dan berbatasan dengan Kabupaten Demak pada sebelah timur dengan letak lintang 110 ° 35'' BT .

Tabel 2.2**Daftar Kecamatan di Kota Semarang**

No	Kecamatan	Kelurahan	Luas (ha)
1	Mijen	14	6.441,14
2	Gunungpati	16	5.309,49
3	Banyumanik	11	2.487,90
4	Gajahmungkur	8	798,24
5	Semarang Selatan	10	795,14
6	Candi Sari	7	826,85
7	Tembalang	12	4.420,00
8	Pedurungan	12	2.072,00
9	Genuk	12	2.738,44
10	Gayamsari	7	849,4798
11	Semarang Timur	10	870,25
12	Semarang Utara	9	1.133,28
13	Semarang Tengah	15	604,99
14	Semarang Barat	16	2.386,71
15	Tugu	7	3.129,35
16	Ngaliyan	10	3.269,98
	Jumlah	177	377.370,39

Sumber: www.semarangkota.go.id

Menurut Tabel 2.2. Kota Semarang terbagi dalam 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Dari 16 kecamatan yang ada, kecamatan Mijen dan Kecamatan Gunungpati memiliki daerah terluas dimana sebagian besar wilayahnya berupa persawahan dan perkebunan. Sedangkan kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Semarang Selatan dan kecamatan Semarang Tengah, yang sebagian

besar wilayahnya berupa pusat perekonomian dan bisnis Kota Semarang, seperti bangunan toko/mall, pasar, perkantoran dan sebagainya.

2.1.2 Demografi Penduduk Kota Semarang

Kepadatan penduduk Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini

Tabel 2.3
Kepadatan Penduduk Kota Semarang Tahun 2012-2016

Kecamatan	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)														
	Luas Wilayah					Penduduk					Kepadatan Penduduk				
	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
Mijen	57.55	57.55	57.55	57.55	57.55	56570	57887	56570	61405	63348	983	1005	983	1066.99	1101
Gunungpati	54.11	54.11	54.11	54.11	54.11	75027	75885	75027	78641	79984	1387	1402	1387	1453.35	1478
Banyumanik	25.69	25.69	25.69	25.69	25.69	128225	130494	128225	132508	133489	4991	5079	4991	5157.96	5196
Gajahmungkur	9.07	9.07	9.07	9.07	9.07	63430	63599	63430	63707	63766	6993	7012	6993	7023.93	7030
Smg Selatan	5.93	5.93	5.93	5.93	5.93	82931	82293	82931	79620	79162	13990	13882	13990	13431.17	13354
Candisari	6.54	6.54	6.54	6.54	6.54	79902	79706	79902	79258	78863	12217	12187	12217	12118.96	12059
Tembalang	44.20	44.20	44.20	44.20	44.20	142941	147564	142941	156868	159066	3234	3338	3234	3549.05	3599
Pedurungan	20.72	20.72	20.72	20.72	20.72	175770	177143	175770	180282	181629	8483	8549	8483	8700.87	8766
Genuk	27.39	27.39	27.39	27.39	27.39	91527	93439	91527	97545	99508	3342	3411	3342	3561.34	3633
Gayamsari	6.18	6.18	6.18	6.18	6.18	73584	73745	73584	74178	74122	11913	11938	11913	12008.74	12000
Smg Timur	7.70	7.70	7.70	7.70	7.70	78889	78622	78889	77331	76608	10245	10210	10245	10042.99	9949
Smg Utara	10.97	10.97	10.97	10.97	10.97	127921	128026	127921	127752	127132	11661	11670	11661	11645.58	11589
Smg Tengah	6.14	6.14	6.14	6.14	6.14	71674	71200	71674	70179	69711	11673	11596	11673	11429.80	11353
Smg Barat	21.74	21.74	21.74	21.74	21.74	158981	158668	158981	158131	157554	7313	7298	7313	7273.74	7247
Tugu	31.78	31.78	31.78	31.78	31.78	30904	31279	30904	31954	32041	972	984	972	1005.48	1008
Ngaliyan	37.99	37.99	37.99	37.99	37.99	120922	122555	120922	125828	126734	3183	3226	3183	3312.13	3336
Kota Semarang	373.70	373.70	373.70	373.70	373.70	1559198	1572105	1559198	1595187	1602717	4172	4206	4172	4268.69	4289

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang (2016)

Berdasarkan tabel 2.2, jumlah penduduk dari tahun ketahun cenderung meningkat. Pada tahun 2015, terdapat 1.595.187 jiwa yang ada di Kota Semarang. Tahun 2016, terjadi peningkatan penduduk pada angka 1.602.717 jiwa. Hal ini memperjelas bahwa adanya peningkatan kepadatan penduduk dari tahun 2015 ke 2016 dari angka 4.268,69 menjadi 4289. Penurunan kepadatan penduduk terjadi diantara tahun 2013 ke 2014 yaitu dari angka 4206 menjadi 4172.

2.2 Gambaran Umum Organisasi

2.2.1 Profil Dinas Kesehatan Kota Semarang

Merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Semarang yang memiliki tanggung jawab menjalankan kebijakan Pemerintah Kota Semarang dalam bidang kesehatan. Dinas Kesehatan dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas Kesehatan diangkat dan diberhentikan oleh Walikota dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Visi Dinas Kesehatan Kota Semarang memiliki adalah “Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat Kota Semarang Yang terbaik se-Jawa Tengah Tahun 2021” dengan misi :

- 1) Meningkatkan pelayanan kesehatan dengan sumber daya manusia kesehatan yang handal & berprestasi
- 2) Meningkatkan upaya pencegahan penyakit dan promosi kesehatan
- 3) Mengembangkan kemitraan dan menggerakkan masyarakat untuk hidup sehat
- 4) Mengembangkan keunggulan teknologi informasi. MOTTO : Masyarakat Sehat Kebanggaan Kami

2.2.2 Tugas, Fungsi, Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 26 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Semarang, dimana

Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan otonomi daerah di bidang kesehatan.

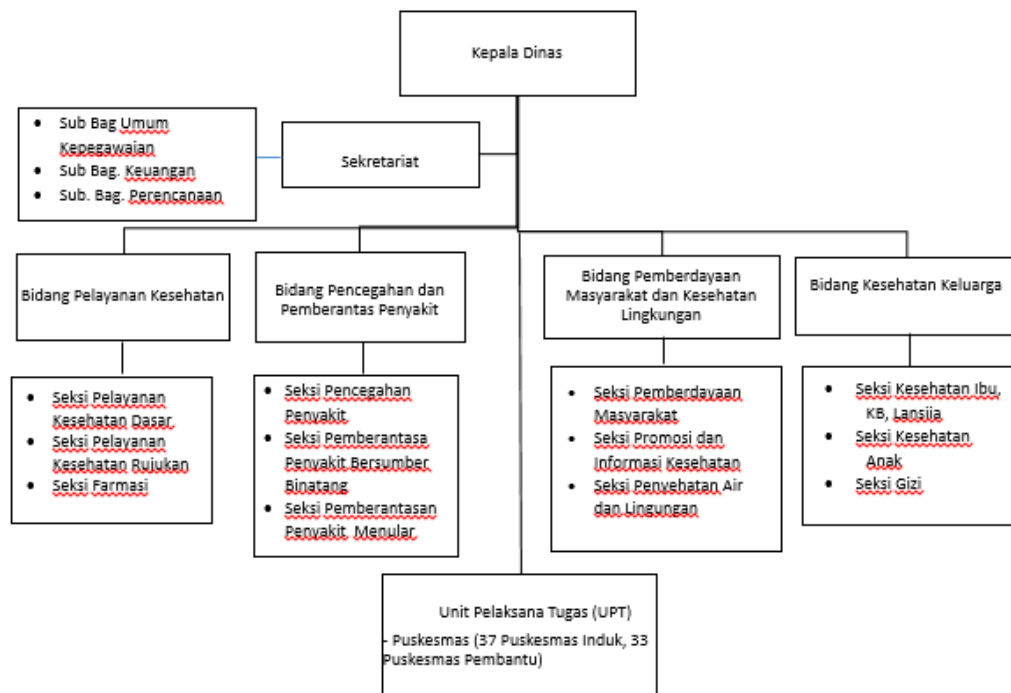
Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Kesehatan mempunyai fungsi, sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan dan pengendalian di bidang pelayanan kesehatan, pencegahan pemberantasan penyakit, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan keluarga.
- b. Penyusunan rencana program dan kerja anggaran Dinas Kesehatan
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas Dinas Kesehatan
- d. Penyelenggaraan urusan pemerintahan & pelayan umum di bidang pelayanan kesehatan, pencegahan pemberantasan penyakit, promosi kesehatan pemberdayaan & kesehatan lingkungan serta kesehatan keluarga.
- e. Pembinaan umum bidang kesehatan meliputi pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh gubernur Jawa Tengah.
- f. Pembinaan, pengendalian teknis di bidang upaya pelayanan kesehatan dasar & upaya kesehatan rujukan, promosi kesehatan berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh gubernur Jawa Tengah.
- g. Penetapan angka kredit tenaga fungsional kesehatan
- h. Pelaksanaan pertanggungjawaban kajian teknis/rekomendasi perijinan dan/atau non perijinan di bidang kesehatan.

- i. Pelaksanaan pembinaan, pemantauan, pengawasan pengendalian, monitoring, evaluasi & pelaporan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan.
- j. Pengelolaan urusan kesekretariatan Dinas Kesehatan.
- k. Pelaksanaan pembinaan, pemantauan, pengawasan & pengendalian, monitoring, evaluasi pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Kesehatan.
- l. Pelaksanaan tugas lain yg diberikan Walikota sesuai bidang tugasnya.

Gambar 2.4

Struktur Organisasi DKK Semarang



Sumber : Diolah Berdasarkan Renstra DKK Semarang (Sesuai Perda Kota Semarang No.26 tahun 2008)

Gambar 2.4 menjelaskan bahwa Dinas Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang membawahi Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit, Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan, Bidang Kesehatan Keluarga. Masing-masing dibantu tersebut dibantu oleh beberapa seksi yang menunjang tugas masing-masing bidang tersebut. Posisi Puskesmas dibawah langsung oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang, jumlah Puskesmas yang ada di Kota Semarang adalah 37 Puskesmas Induk dan 33 Puskesmas Pembantu.

2.2.3 Sarana Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana yang dimiliki Kota Semarang akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.4
Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan Kota Semarang

A.	SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN	2014	2015	2016
	1. Rumah Sakit Umum :	12	12	12
	a. Rumah Sakit Swasta	2	2	2
	b. Rumah Sakit Umum Daerah	2	2	2
	c. Rumah Sakit Umum Pusat	3	2	2
	d. Rumah Sakit TNI / POLRI	9	9	
	e. Rumah Sakit Khusus, terdiri dari :	1	1	1
	- RS Jiwa	1	0	0
	- RS Bedah Plastik	0	1	1
	- RS Rehabilitasi Medik	3	4	4
	- Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA)	2	2	2
	- Rumah Sakit Bersalin (RSB)	6	6	
	2. Rumah Bersalin (RB) / BKIA	37	37	37
	3. Puskesmas , terdiri dari :	11	11	11
	a. Puskesmas Perawatan	26	26	26
	b. Puskesmas Non Perawatan	35	35	35
	4. Puskesmas Pembantu	37	37	37
	5. Puskesmas Keliling	1.561	1.575	1.581
	6. Posyandu yang ada	1.214	1.219	1.205
	7. Posyandu Aktif	401	401	397
	8. Apotik	30	28	26
	9. Laboratorium Kesehatan	37	36	40
	10. Klinik Spesialis / Klinik Utama	7	-	-
	11. Klinik 24 Jam	20	23	20
	12. Toko Obat	83	92	

13. BP Umum (Klinik Pratama)	8	-	
14. BP Gigi	1.798	1.940	
16. Dokter Umum Praktek Perorangan	745		
17. Dokter Spesialis Praktek	415	438	
18. Dokter gigi praktek			

Sumber : Profil Kesehatan Kota Semarang 2016

Berdasarkan tabel tersebut jumlah puskesmas yang ada di Kota Semarang sejak tahun 2014 hingga 2016 masih berjumlah sama yaitu 37 Puskesmas, dengan 11 Puskesmas Perawatan dan 26 Puskesmas Non Perawatan. Adapun Puskesmas tersebut adalah : Puskesmas Poncol, Miroto, Bandarharjo, Bululor, Halmahera, Bugangan, Karangdoro, Pandanaran, Lamper Tengah, Karangayu, Lebdosari, Manyaran, Krobokan, Ngemplak Simongan, Gayamsari, Candi Lama, Kaagok, Pegandan, Genuk, Banget Ayu, Tlogosari Kulon, Wetan, Kedungmundu, Rowosari, Ngesrep, Padangsari, Sronдол, Pudak Payung, Gunungpati, Sekaran, Mijen, Karangmalang, Tambakaji, Purwoyoso, Ngaliyan, Mangkang, Karanganyar.

2.2.4 Puskesmas Mampu Poned

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Dalam menekan AKI di kota Semarang salah satunya ialah membentuk Puskesmas Poned. Puskesmas mampu Poned ialah Puskesmas rawat inap yang mampu menyelenggarakan pelayanan obstetri dan neonatal emergensi/komplikasi tingkat dasar dalam 24 jam sehari dan 7 hari seminggu. Ke

6 Puskesmas tersebut terletak didaerah yang strategis dan mudah dijangkau.

Adapun Puskesmas yang telah mampu PONEB di wilayah kota Semarang, yakni :

Tabel 2.5
Puskesmas mampu PONEB di kota Semarang 2017

NO	Nama Puskesmas	Kepala Puskesmas
1	Puskesmas Bangetayu	dr. Priyadi Setyo
2	Puskesmas Halmahera	dr. Muh. Hidayanto
3	Puskesmas Ngesrep	dr. Ahnaf
4	Puskesmas Gunungpati	dr. Yuni Astuti
5	Puskesmas Mijen	dr. Yetti Nastuti
6	Puskesmas Mangkang	dr. Budi Mulyanto

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga DKK Semarang

Berdasarkan tabel tersebut terdapat 6 Puskesmas di kota Semarang yang telah mampu PONEB , yaitu Puskesmas Bangetayu; Puskesmas Halmahera, Puskesmas Ngesrep, Puskesmas Gunungpati, Puskesmas Ngesrep, Puskesmas Mijen, dan Puskesmas Mangkang.